

**AGRIBISNIS LOBSTER PERAIRAN AIR LAUT DI PULAU TELLO
KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**



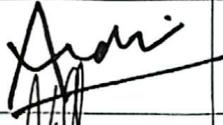
**oleh
YITRANI LUAHA**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG
2025**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
pada sidang Ujian Komprehensif
Fakultas Pertanian Universitas IBA

Palembang, 12 Juni 2025

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	R.A Umikalsum, S.P., M.Si.		Ketua Penguji
2	Nur Azmi, S.P., M.Si.		Anggota
3	M. Ardi Kurniawan, S.P., M.P.		Anggota
4	Komala Sari, S.P., M.Si.		Anggota

**AGRIBISNIS LOBSTER PERAIRAN AIR LAUT DI PULAU TELLO
KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

oleh

YITRANI LUAHA

21 42 0006

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

pada

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

Skripsi yang berjudul
AGRIBISNIS LOBSTER PERAIRAN AIR LAUT DI PULAU TELLO
KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

oleh
YITRANI LUAHA
21 42 0006

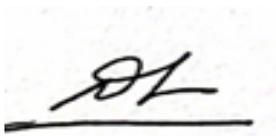
Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing Utama,



R.A. Umikalsum, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Nur Azmi, S.P., M.Si

Palembang, 17 Juli 2025

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,



Dr. Ir. Karlin Agustina, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian saya ini yang berjudul **“Agribisnis Lobster Perairan Air Laut di Pulau Tello Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara”** merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera di dalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan telah di nyatakan dengan jelas dan diperiksa kebenarannya.



NPM 21 42 0006

RINGKASAN

YITRANI LUAHA. Agribisnis Lobster Perairan Air Laut di Pulau Tello Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. Dibimbing oleh **R.A UMIKALSUM** dan **NUR AZMI.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penangkaran, sistem pemasaran dan pendapatan dari usaha lobster di Pulau Tello Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 – Maret 2025.

Metode pengumpulan data yaitu studi kasus dimana merupakan kegiatan yang mempelajari suatu kejadian atau situasi yang unik secara mendalam dari objek yang diteliti dalam hal ini pengusaha lobster dengan sistem penangkaran keramba *High Density Polyethylene* (HDPE) dan keramba kayu, dengan mengumpulkan data yang terdiri atas data primer dan sata sekunder. Data primer diperoleh dari mengamati kegiatan yang berlangsung pada manajemen penangkaran, sistem pemasaran dan pendapatan dari usaha lobster di Pulau Tello Kabupaten Nias Selatan Sumatera Utara. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta referensi-referensi lain berupa artikel, jurnal, buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manajemen penangkaran lobster dari keramba *High Density Polyethylene* (HDPE) dan keramba kayu menggunakan sistem manajemen yang sama yaitu *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Namun pada pelaksanaan

terdapat perbedaan pada kedua keramba ini dimana: Bahan keramba yang digunakan, kapasitas lobster dalam penangkaran, produksi lobster yang akan dijual ke distributor, sumber daya manusia yang dipekerjakan dalam produksi dan pengawasan.

- 2) Sistem pemasaran dari kedua penangkar lobster ini memiliki sistem yang sama dalam memasarkan usaha yang dijalankan, dimana memiliki distributor yang sama, memiliki nelayan pemasok tetap dalam 2 keramba ini. Pada saat pengiriman keramba HDPE dan Keramba kayu akan memilih lobster dengan kualitas tinggi karena bernilai tinggi seperti lobster yang seluruh anggota badannya lengkap, tidak pasif atau keadaan dimana lobster mengalami stress, bukan lobster *molting* atau lobster yang cangkangnya lepas dan bukan lobster bertelur karena adanya peralatan menjual lobster bertelur. Proses pengiriman lobster menggunakan kapal penangkar keramba HDPE dari Pulau Tello ke Airbangis kemudian akan dilanjutkan ke Padang sampai ke Jakarta.
- 3) Pendapatan usaha lobster dengan instalasi keramba *High Density Polyethylene* (HDPE) dalam 1 kali produksi 500 Kg yaitu Rp129.278.229. Sedangkan pendapatan lobster penangkar dengan instalasi keramba kayu dalam 1 kali produksi 300 Kg yaitu Rp107.316.563. Adanya perbedaan pendapatan dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang dihasilkan melalui penjualan lobster ke distributor.